

HUBUNGAN ANTARA KESEIMBANGAN DINAMIS, KOORDINASI MATA-KAKI, DAN POWER OTOT TUNGKAI DENGAN KETEPATAN *PASSING* PADA PEMAIN PUTRA UMUR 10-12 TAHUN KLUB SSB PUTRA ASRI GEMOLONG TAHUN 2020

Oleh Ronny Suryo Narbito

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Hubungan Antara Keseimbangan Dinamis Dengan Ketepatan *Passing* Pada Pemain Putra Umur 10-12 Tahun Klub SSB Putra Asri Gemolong Tahun 2020. (2) Hubungan Antara Koordinasi Mata-kaki Dengan Ketepatan *Passing* Pada Pemain Putra Umur 10-12 Tahun Klub SSB Putra Asri Gemolong Tahun 2020. (3) Hubungan Antara Power Otot Tungkai Dengan Ketepatan *Passing* Pada Pemain Putra Umur 10-12 Tahun Klub SSB Putra Asri Gemolong Tahun 2020. (4) Hubungan Antara Keseimbangan Dinamis, Koordinasi Mata-kaki dan Power Otot Tungkai Dengan Ketepatan *Passing* Pada Pemain Putra Umur 10-12 Tahun Klub SSB Putra Asri Gemolong Tahun 2020.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di Lapangan SSB Putra Asri Gemolong, pada Pemain Putra Umur 10-12 Tahun dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2019. Dalam penelitian ini variabel bebas disebut juga sebagai prediktor dan variabel terikat yang disebut juga sebagai kriterium. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik tes dan pengukuran. Adapun jenis tes yang digunakan adalah: (1) Tes dan pengukuran keseimbangan dinamis dengan modifikasi *bass test* (Ismaryati, 2008: 51-53). (2) Tes dan pengukuran koordinasi mata kaki dengan *soccer wall volley test* (Ismaryati, 2011: 54-56). (3) Tes dan pengukuran power otot tungkai dengan *standing broad jump test* (Ismaryati, 2008: 64). (4) Tes dan pengukuran ketepatan *Passing* bola menggunakan petunjuk tes *Passing* bola diukur dengan tes *Passing* bola dari Siem Ployer (Soekatamsi, 2000: 623). Petunjuk pelaksanaan masing-masing tes terlampir.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka simpulan yang dapat diperoleh adalah: (1) Ada hubungan yang signifikan antara Keseimbangan dinamis dengan Ketepatan *Passing*, $r_{hitung} = 0.410 > r_{tabel\ 5\%} = 0,361$. (2) Ada hubungan yang signifikan antara Koordinasi mata kaki dengan Ketepatan *Passing*, $r_{hitung} = 0.469 > r_{tabel\ 5\%} = 0,361$. (3) Ada hubungan yang signifikan antara Power otot tungkai dengan Ketepatan *Passing* termasuk data inversi karena lebih kecil dari r tabel, $r_{hitung} = 0.493 > r_{tabel\ 5\%} = 0,361$. (4) Ada hubungan yang signifikan antara Keseimbangan dinamis, Koordinasi mata kaki dan Power otot tungkai dengan Ketepatan *Passing*, $R^2_{y(123)}$ sebesar $0.458 > r_{tabel\ 5\%}$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0.361 dan F_0 sebesar $7.3249 > f_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,89.

Kata kunci : Keseimbangan Dinamis, Koordinasi Mata-kaki, Otot Tungkai dan *Passing*

Hubungan Antara Keseimbangan Dinamis, Koordinasi Mata-Kaki, Dan Power Otot Tungkai Dengan Ketepatan *Passing* Pada Pemain Putra Umur 10-12 Tahun Klub SSB Putra Asri Gemolong Tahun 2020 (Rony Suryo Narbito)

A. PENDAHULUAN

Perkembangan permainan sepakbola menurut para pakar olahraga dipengaruhi dari berbagai faktor. Terutama dari kualitas permainan dan kekompakan sebuah tim sepakbola. Perkembangan permainan ini menjadikan sepakbola sebagai olahraga fanatic. Permainan sepakbola merupakan olahraga yang bisa dilakukan dan oleh kelompok dari berbagai lapisan masyarakat.

Banyaknya kegunaan yang dapat diperoleh dari permainan ini, baik fisik, mental, maupun sosial. Selain itu juga dengan banyaknya pertandingan-pertandingan yang bersifat kompetisi yang secara tidak langsung ikut mempengaruhi dan meningkatkan perkembangan cabang olahraga sepakbola khususnya di tanah air. Untuk dapat bermain sepakbola dengan baik dibutuhkan penguasaan teknik yang baik dan kualitas fisik yang memadai karena meningkatkan keahlian sepakbola hanya akan berhasil jika pemain melatih fisiknya teratur dan berulang kali.

Perlunya pengembangan fisik merupakan salah satu syarat yang sangat dibutuhkan dalam setiap usaha peningkatan prestasi olahragawan. Dalam setiap usaha peningkatan kondisi fisik harus dikembangkan semua komponen yang ada, walaupun dalam pelaksanaan program perlu adanya prioritas untuk menentukan komponen mana yang perlu mendapatkan porsi latihan lebih besar, sesuai dengan olahraga yang ditekuni.

Untuk peningkatan prestasi olahraga sepakbola khususnya pada klub SSB Putra Asri Gemolong diperlukan latihan yang intensif. Pembinaannya meliputi faktor fisik, teknik, taktik dan mental. Selama ini pada latihan yang diberikan lebih menekankan pada faktor teknik. Sedangkan kondisi fisik belum dibina secara maksimal, hal ini bisa disebabkan bahwa faktor fisik dianggap telah terwakili pada saat latihan sehingga kondisi fisik secara otomatis meningkat. Anggapan tersebut kurang benar, karena sepakbola memerlukan unsur kondisi fisik tersendiri sehingga membutuhkan pembinaan fisik yang lebih tepat. Unsur kondisi fisik yang diperlukan pada sepakbola antara lain, power, kekuatan, kecepatan, kelincahan, kelenturan, koordinasi, fleksibilitas, keseimbangan, ketepatan dan daya tahan.

Hubungan Antara Keseimbangan Dinamis, Koordinasi Mata-Kaki, Dan Power Otot Tungkai Dengan Ketepatan *Passing* Pada Pemain Putra Umur 10-12 Tahun Klub SSB Putra Asri Gemolong Tahun 2020 (Rony Suryo Narbito)

Pemecahan masalah prestasi olahraga harus ditinjau dari ilmu pengetahuan agar mencapai sasaran tertentu yaitu pencapaian prestasi maksimal. Menurut Mochamad Sajoto (1995: 3-5), prestasi olahraga ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah: (1) faktor biologis, (2) faktor psikologis, (3) faktor lingkungan dan (4) faktor penunjang. Faktor biologis atau fisik yaitu yang berkaitan dengan struktur, postur dan kemampuan biomotorik yang ditentukan secara genetik merupakan salah satu faktor penentu prestasi yang terdiri dari beberapa komponen dasar yaitu: kekuatan (*strength*), kecepatan (*speed*), kelentukan (*flexibility*), kelincahan (*agility*), daya tahan (*endurance*), daya ledak (*explosive power*), keseimbangan (*balance*), koordinasi (*coordination*).

Klub SSB Putra Asri Gemolong merupakan salah satu perkumpulan sepakbola yang memiliki kelebihan dan kekurangan dibanding dengan perkumpulan-perkumpulan sepakbola yang lain. Kelebihan-kelebihan tersebut diantaranya adalah memiliki pemain yang rata-rata kompetensi keterampilannya baik, fasilitas olahraga cukup, tetapi prestasi cabang olahraga sepakbola masih rendah atau masih jarang menjadi juara padahal setiap even pertandingan selalu mengikutinya. Pemain kelompok umur 10-12 tahun SSB Putra Asri Gemolong dalam melakukan ketepatan *Passing* bola sering kurang maksimal sehingga banyak peluang terbuang dalam proses mencetak gol dalam pertandingan.

Ketepatan *Passing* bola memiliki tingkat kerumitan dan kompleksitas yang berbeda-beda, baik dari keterampilan yang mudah sampai keterampilan yang semakin sulit, dan dari keterampilan yang sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks. Dipandang dari tingkat kesulitan dan kompleksitas, ketepatan *Passing* bola memiliki tingkat kesulitan dan kompleksitas yang tinggi karena mencakup unsur-unsur: koordinasi, timing, tempo, keseimbangan dan akurasi. Ketepatan *Passing* bola merupakan suatu teknik dasar yang harus dikuasai setiap pemain sepakbola tanpa terkecuali. Ketepatan *Passing* bola adalah suatu teknik dasar *Passing* yang sering digunakan oleh setiap pemain untuk menjalankan proses dalam mencetak gol dalam setiap pertandingan. Ketepatan *Passing* bola dapat dilakukan oleh setiap pemain, biasanya dalam suatu tim sepakbola mempunyai kekompakan tersendiri dalam melakukan *Passing* bola. Ketepatan

Hubungan Antara Keseimbangan Dinamis, Koordinasi Mata-Kaki, Dan Power Otot Tungkai Dengan Ketepatan *Passing* Pada Pemain Putra Umur 10-12 Tahun Klub SSB Putra Asri Gemolong Tahun 2020 (Rony Suryo Narbito)

Passing bola harus dimiliki oleh seorang pemain tanpa terkecuali sebagai modal utama dalam melakukan permainan sampai terjadinya proses gol dalam sepakbola.

Ketepatan Passing bola merupakan salah teknik dasar dalam sepakbola namun cukup sulit dipelajari, lebih-lebih untuk pemain yang belum terampil dan belum terlatih gerak Passing bola secara refleks. Tujuan dalam permainan sepakbola adalah untuk menciptakan proses tembakan yang tepat dan mendapat angka pada setiap kesempatan, yang merupakan syarat tim tersebut dinyatakan pemenang. Dengan demikian keterampilan gerak dasar Passing dalam permainan sepakbola sangat penting untuk dikuasai secara baik, tetapi tidak boleh mengesampingkan keterampilan gerak dasar yang lain. Tingkat keberhasilan pemain memasukkan bola ke gawang dapat dipengaruhi oleh kebiasaan dan penguasaan teknik Passing yang baik, baik Passing pendek maupun Passing jarak jauh.

Pemain SSB Putra Asri Gemolong pada umumnya yang belum menguasai teknik ketepatan Passing bola, merasa belum siap bahkan belum memiliki kekuatan yang memadai, sehingga mengalami kesulitan untuk melakukan ketepatan Passing bola. Kurangnya sarana yang kurang efektif merupakan faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya peningkatan ketepatan Passing bola. Selain itu, jarang sekali seorang pelatih maupun pembina menciptakan variasi-variasi latihan yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan pemainnya. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan dalam latihan keterampilan terutama untuk pemain pemula. Kondisi yang tidak memungkinkan untuk latihan dengan sarana yang ada, menuntut pelatih maupun pembina berkreaitivitas agar tujuan latihan dapat tercapai dengan baik.

Ketepatan Passing bola merupakan teknik dasar yang sulit dipelajari, lebih-lebih untuk pemain yang belum terampil. Agar ketepatan Passing bola dapat dilakukan dengan baik, terlebih dahulu perlu dikaji faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan Passing bola perlu ditelusuri faktor penyebabnya. Dimana faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan paassing bola diperlukan

Hubungan Antara Keseimbangan Dinamis, Koordinasi Mata-Kaki, Dan Power Otot Tungkai Dengan Ketepatan *Passing* Pada Pemain Putra Umur 10-12 Tahun Klub SSB Putra Asri Gemolong Tahun 2020 (Rony Suryo Narbito)

unsur-unsur kondisi fisik seperti: kekuatan, kecepatan, kelenturan, keseimbangan, ketepatan, daya tahan, kelincahan, dan koordinasi.

Perbedaan kemampuan terutama terjadi karena kualitas fisik yang berbeda (Sugiyanto, 1997: 353). Kemampuan fisik berhubungan dengan keseimbangan dinamis, dan koordinasi mata-kaki yang mempengaruhi penampilan seseorang baik dalam latihan gerakan-gerakan keterampilan maupun dalam penampilan. Begitu juga dengan power otot tungkai yang mempengaruhi keterampilan pemain. Dengan demikian dapat dikatakan keseimbangan dinamis, koordinasi mata-kaki, dan power otot tungkai adalah suatu persyaratan dalam usaha mencapai prestasi maksimal bagi seseorang dalam latihan ketepatan *Passing* bola. Keseimbangan dinamis, koordinasi mata-kaki, dan power otot tungkai yang ada pada pemain putra harus menjadi pertimbangan sebagai suatu faktor yang menentukan dalam ketepatan *Passing* bola yang sesuai dengan karakter dari masing-masing pemain sehingga bisa mencapai hasil latihan yang optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki,

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif studi korelasional. Dalam hal ini Ali Maksum (2012: 68) berpendapat bahwa “melalui studi korelasional dapat diketahui apakah satu variabel berasosiasi dengan variabel yang lain. Hubungan antara variabel ditentukan dengan menggunakan koefisien yang dihitung dengan teknik analisis statistik”. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara keseimbangan dinamis, koordinasi mata-kaki, dan power otot tungkai dengan ketepatan *Passing* bola.

C. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel tersebut kemudian dikelompokkan dan dianalisis dengan statistik, seperti terlihat pada lampiran. Adapun rangkuman deskripsi data secara keseluruhan akan disajikan sebagai berikut:

Hubungan Antara Keseimbangan Dinamis, Koordinasi Mata-Kaki, Dan Power Otot Tungkai Dengan Ketepatan *Passing* Pada Pemain Putra Umur 10-12 Tahun Klub SSB Putra Asri Gemolong Tahun 2020 (Rony Suryo Narbito)

Tabel 1. Deskripsi Data Hasil Tes Keseimbangan dinamis, Koordinasi mata kaki dan Power otot tungkai dan Ketepatan *Passing*.

Variabel	Tes	N	Mean	SD	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
Keseimbangan dinamis	<i>Test</i>	30	85.50	6.69	96	72
	<i>Re-test</i>	30	88.17	6.15	98	78
Koordinasi mata kaki	<i>Test</i>	30	13.93	2.52	19	10
	<i>Re-test</i>	30	16.53	2.47	21	12
Power otot tungkai	<i>Test</i>	30	198.03	20.97	239	158
	<i>Re-test</i>	30	201.97	31.68	330	158
Ketepatan <i>Passing</i>	<i>Test</i>	30	7.50	1.78	11	5
	<i>Re-test</i>	30	8.80	1.58	12	6

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat keajegan hasil tes masing-masing variabel yang dilakukan dalam penelitian. Hasil uji reliabilitas tes dan *re-test* Keseimbangan dinamis, Koordinasi mata kaki dan Power otot tungkai dan Ketepatan *Passing* kemudian dikategorikan, dengan menggunakan pedoman tabel koefisien korelasi dari Book Walter yang dikutip Mulyono Biyakto Atmojo (2008:22), yaitu:

Tabel 2. Range Kategori Reliabilitas

Kategori	Reliabilitas
Tinggi Sekali	0,90 – 1,00
Tinggi	0,80 – 0,89
Cukup	0,60 – 0,79
Kurang	0,40 – 0,59
Tidak Signifikan	0,00 – 0,39

Hasil uji reliabilitas data Keseimbangan dinamis, Koordinasi mata kaki dan Power otot tungkai dan Ketepatan *Passing* pada penelitian ini adalah:

Hubungan Antara Keseimbangan Dinamis, Koordinasi Mata-Kaki, Dan Power Otot Tungkai Dengan Ketepatan *Passing* Pada Pemain Putra Umur 10-12 Tahun Klub SSB Putra Asri Gemolong Tahun 2020 (Rony Suryo Narbito)

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Data

Variabel	Reliabilita	Kategori
Keseimbangan dinamis	0.979	Tinggi Sekali
Koordinasi mata kaki	0.919	Tinggi Sekali
Power otot tungkai	0.759	Cukup
Ketepatan <i>Passing</i>	0.772	Cukup

C. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum analisis data dilakukan uji persyaratan analisis. Untuk analisis regresi diperlukan uji persyaratan analisis yaitu normalitas penyebarannya dan persyaratan linieritas hubungan antara prediktor dengan kriterium. Hasil pengujian persyaratan analisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *chi*-kuadrat. Adapun hasil uji normalitas yang dilakukan pada hasil tes Keseimbangan dinamis (X_1), Koordinasi mata kaki (X_2), Power otot tungkai (X_3) dan Ketepatan *Passing* (Y) pada penelitian ini adalah:

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Db	M	SD	χ^2_{hitung}	$\chi^2_{tabel\ 5\%}$	Simpulan
Keseimbangan dinamis	$6 - 1 = 5$	85.50	6.69	3.245	11,070	Berdistribusi normal
Koordinasi mata kaki	$6 - 1 = 5$	13.93	2.52	2.358	11,070	Berdistribusi normal
Power otot tungkai	$6 - 1 = 5$	198.03	20.97	1.667	11,070	Berdistribusi normal
Ketepatan <i>Passing</i>	$6 - 1 = 5$	7.50	1.78	2.167	11,070	Berdistribusi normal

Dari hasil uji normalitas yang dilakukan pada tiap-tiap variabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai *chi*-kuadrat yang diperoleh (χ^2_{hitung}) pada variabel Keseimbangan dinamis (X_1), Koordinasi mata kaki (X_2), Power otot tungkai (X_3) dan Ketepatan *Passing* (Y) lebih kecil dari nilai *chi*-kuadrat

Hubungan Antara Keseimbangan Dinamis, Koordinasi Mata-Kaki, Dan Power Otot Tungkai Dengan Ketepatan *Passing* Pada Pemain Putra Umur 10-12 Tahun Klub SSB Putra Asri Gemolong Tahun 2020 (Rony Suryo Narbito)

dalam tabel ($\chi^2_{\text{tabel } 5\%}$). Dengan demikian hipotesis nol diterima. Yang berarti bahwa data hasil tes Keseimbangan dinamis (X_1), Koordinasi mata kaki (X_2), Power otot tungkai (X_3) dan Ketepatan *Passing* (Y) termasuk berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas hubungan antara masing-masing prediktor yaitu Keseimbangan dinamis (X_1), Koordinasi mata kaki (X_2), Power otot tungkai (X_3), dengan kriterium yaitu Ketepatan *Passing* (Y) dilakukan dengan analisis varians. Rangkuman hasil uji linieritas tersebut dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Analisis Varians Untuk Uji Linieritas Hubungan Antara Prediktor dengan Kriterium

Variabel	db	F_{hitung}	$F_{\text{tabel } 5\%}$	Simpulan
X_1Y	4:24	0.56	2,78	Model linier diterima
X_2Y	13:15	1.55	2,43	Model linier diterima
X_3Y	20:8	1.09	3,15	Model linier diterima

Dari rangkuman hasil uji linieritas tersebut dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} linieritas yang diperoleh dari tiap variabel lebih kecil dari harga $F_{\text{tabel } 5\%}$. Dengan demikian hipotesis nol linieritas ketiga variabel tersebut diterima. Berarti bahwa baik korelasi antara X_1Y , X_2Y dan X_3Y berbentuk linier.

D. Hasil Analisis Data

Hasil analisis korelasi dan analisis regresi antara data tes Keseimbangan dinamis (X_1), Koordinasi mata kaki (X_2), Power otot tungkai (X_3) dengan Ketepatan *Passing* (Y) penelitian ini adalah:

Hubungan Antara Keseimbangan Dinamis, Koordinasi Mata-Kaki, Dan Power Otot Tungkai Dengan Ketepatan *Passing* Pada Pemain Putra Umur 10-12 Tahun Klub SSB Putra Asri Gemolong Tahun 2020 (Rony Suryo Narbito)

1. Analisis Korelasi Tiap Prediktor

Hasil analisis korelasi masing-masing prediktor dengan kriterium penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan analisis korelasi antara Keseimbangan dinamis (X_1) dengan Ketepatan *Passing* (Y), diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.410. Dengan $N = 30$, nilai $r_{tabel\ 5\%} = 0,361$. Ternyata $r_{hitung} = 0.410 > r_{tabel\ 5\%} = 0,361$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Keseimbangan dinamis (X_1) dengan Ketepatan *Passing* (Y).
- b. Berdasarkan analisis korelasi antara Koordinasi mata kaki (X_2) dengan Ketepatan *Passing* (Y), diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.469. Dengan $N = 30$, nilai $r_{tabel\ 5\%} = 0,361$. Ternyata $r_{hitung} = 0.469 > r_{tabel\ 5\%} = 0,361$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Koordinasi mata kaki (X_2) dengan Ketepatan *Passing* (Y).
- c. Berdasarkan analisis korelasi antara Power otot tungkai (X_3) dengan Ketepatan *Passing* (Y), diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.493. Dengan $N = 30$, nilai $r_{tabel\ 5\%} = 0,361$. Ternyata $r_{hitung} = 0.493 > r_{tabel\ 5\%} = 0,361$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Power otot tungkai (X_3) dengan Ketepatan *Passing* (Y).

Ringkasan hasil analisis korelasi masing-masing prediktor dengan kriterium penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Tiap Prediktor dengan Kriterium

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Simpulan
X_1Y	0.410	0,361	Korelasi signifikan
X_2Y	0.469	0,361	Korelasi signifikan
X_3Y	0.493	0,361	Korelasi signifikan

2. Analisis Regresi

Analisis regresi yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda tiga prediktor. Hasil analisis regresi antara data tes

Hubungan Antara Keseimbangan Dinamis, Koordinasi Mata-Kaki, Dan Power Otot Tungkai Dengan Ketepatan *Passing* Pada Pemain Putra Umur 10-12 Tahun Klub SSB Putra Asri Gemolong Tahun 2020 (Rony Suryo Narbito)

Power otot tungkai (X_1), Keseimbangan dinamis (X_2), Koordinasi mata kaki (X_3) Power otot tungkai dengan Ketepatan *Passing* (Y) penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Persamaan garis regresinya adalah:

$$\hat{y} = -0.060X_1 + 0.087 X_2 - 0.001 X_3 + 11.742$$

- b. Koefisien korelasi dan determinasi antara prediktor dan kriterium:

$$R_{y(1,2,3)} = 0.676$$

$$R^2_{y(1,2,3)} = 0.458$$

- c. Uji signifikansi analisis regresi.

Hasil uji signifikansi regresi penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Ringkasan Hasil Analisis Regresi

Sumber Variasi	db	JK	RK	Freg
Regresi (reg)	3	41.9114	13.9705	7.3249
Residu (res)	26	49.5886	1.9073	-
Total	29	91.5000	-	-

Dari hasil analisis regresi tersebut dapat disimpulkan, dengan db = m lawan $N - m - 1 = 3$ lawan 26, harga $F_{\text{tabel } 5\%}$ adalah 2,89. Sedangkan nilai F yang diperoleh adalah 7.3249, ternyata lebih besar dari angka batas penolakan hipotesa nol. Dengan demikian hipotesa nol ditolak, yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Keseimbangan dinamis (X_1), Koordinasi mata kaki (X_2), Power otot tungkai (X_3) dengan Ketepatan *Passing* (Y). Adapun besarnya nilai R^2 antara Keseimbangan dinamis (X_1), Koordinasi mata kaki (X_2), Power otot tungkai (X_3) dengan Ketepatan *Passing* (Y) adalah 0.458.

E. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

1. Hubungan Antara Keseimbangan dinamis dengan Ketepatan *Passing*

Dari hasil analisis korelasi pada data Keseimbangan dinamis dengan Ketepatan *Passing*, diperoleh nilai r sebesar 0.410, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,361. Karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka nilai korelasi signifikan. Hal ini berarti bahwa perubahan variansi Ketepatan *Passing* dipengaruhi oleh komponen variansi Keseimbangan dinamis.

2. Hubungan Antara Koordinasi mata kaki dengan Ketepatan *Passing*

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap data Koordinasi mata kaki terhadap Ketepatan *Passing*, diperoleh nilai r sebesar 0.469, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,361. Karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka nilai korelasi signifikan. Hal ini berarti bahwa variansi unsur Koordinasi mata kaki berpengaruh terhadap peningkatan variansi Ketepatan *Passing*.

3. Hubungan Antara Power otot tungkai dengan Ketepatan *Passing*

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap data Power otot tungkai terhadap Ketepatan *Passing*, diperoleh nilai r sebesar 0.493, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,361. Karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka nilai korelasi signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Power otot tungkai memiliki hubungan yang signifikan terhadap Ketepatan *Passing*.

4. Hubungan Keseimbangan dinamis, Koordinasi mata kaki dan Power otot tungkai dengan Ketepatan *Passing*

Pada Hipotesis dinyatakan bahwa hubungan antara Keseimbangan dinamis, Koordinasi mata kaki dan Power otot tungkai dengan Ketepatan *Passing* diketahui $R^2_{y(123)} = 0.458$ sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan $n = 30$ di dapat $r_{tabel} = 0,361$, dengan hasil tersebut $r_{hitung} > r_{tabel5\%}$ dan $f_{hitung} = 7.3249$, sedangkan $f_{tabel5\%}$ dengan db $3:26 = 2,89$, ini berarti $F_0 > F_{tabel5\%}$ Maka hipotesis di terima.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis regresi dan korelasi product moment yang telah dilakukan, dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang signifikan antara Keseimbangan dinamis dengan Ketepatan *Passing*, $r_{hitung} = 0.410 > r_{tabel\ 5\%} = 0,361$.
2. Ada hubungan yang signifikan antara Koordinasi mata kaki dengan Ketepatan *Passing*, $r_{hitung} = 0.469 > r_{tabel\ 5\%} = 0,361$.
3. Ada hubungan yang signifikan antara Power otot tungkai dengan Ketepatan *Passing* termasuk data inversi karena lebih kecil dari r tabel, $r_{hitung} = 0.493 > r_{tabel\ 5\%} = 0,361$.
4. Ada hubungan yang signifikan antara Keseimbangan dinamis, Koordinasi mata kaki dan Power otot tungkai dengan Ketepatan *Passing*, $R^2_{y(123)}$ sebesar 0.458 $> r_{tabel\ 5\%}$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0.361 dan F_0 sebesar 7.3249 $> f_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,89.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mahendra. 2007. *Teori Belajar Mengajar Motorik*. Bandung: Universitas.
- Ali Maksum. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press
- Beutelstahl, Dieter. 2007. *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: Pionir Jaya.
- Eric Batty C. 2003. *Latihan Sepakbola Metode Baru*. Serangan, Bandung: Pionet.
- Harsono. 2011. *Latihan Kondisi Fisik*. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Imam Imanudin. 2008. *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ismaryati. 2006. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Wonogiri: UNS Press.